



TINGKATKAN PERAN WILAYAH DALAM PEMBERDAYAAN Entaskan Kemiskinan, Gencarkan 'Do It Kampung'

YOGYA (KR) - Program Gandeng Gendong yang sudah digulirkan sejak akhir 2017 lalu akan diperkuat dengan gerakan 'Do It Kampung'. Gerakan untuk semakin menghidupkan kegiatan pemberdayaan di tiap kampung tersebut ditujukan untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di Kota Yogya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan 'Do It Kampung' akan ditopang melalui kegiatan anggaran di kelurahan masing-masing. "Setiap kelurahan sudah kami minta menyusun perencanaan program untuk pengentasan kemiskinan. Apalagi rata-rata setiap tahun anggaran yang dikelola kelurahan bisa mencapai Rp 1 miliar," jelasnya, Rabu (30/1).

Perencanaan program di kelurahan untuk menghidupkan kampung, tidak sebatas pada pekerjaan fisik. Justru lebih diprioritaskan pada pemberdayaan

masyarakat kampung agar memiliki daya tawar yang tinggi. Diharapkan masing-masing kampung bisa mengeksplorasi potensi wilayahnya dan mulai melakukan kegiatan yang dapat mendukung potensi tersebut.

Heroe mencontohkan kampung di wilayah Tegalrejo yang mengembangkan lele cendol. Yakni budidaya ikan lele dengan menggunakan buis beton yang biasa digunakan membangun gorong-gorong. Ikan lele yang dibudidayakan dalam buis beton tersebut pun terlihat seperti cendol. "Dengan konsep itu maka tidak butuh kolam yang luas, cukup memanfaatkan lahan sempit yang dimiliki warga," tandasnya.

Ikan lele hasil budidaya itu pun bisa dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, bahkan diperjualbelikan secara lebih luas. Apalagi jika organisasi di kampung tersebut bisa menjalin komitmen dengan

pedagang kuliner untuk menggunakan bahan ikan lele dari budidaya warga setempat. Sehingga membuka peluang bagi pendapatan tambahan keluarga.

Selain itu, keberadaan kampung sayur bisa lebih digalakkan kembali dengan dukungan anggaran dari kelurahan. Setidaknya, setiap lorong perkampungan ditanami sayuran dengan media polybag atau hidroponik. "Kampung sayur bisa mendukung upaya ketahanan pangan. Saya yakin setiap kampung memiliki potensi yang beragam. Tinggal bagaimana warga di sana memiliki komitmen bersama untuk bersama-sama membuat kegiatan positif," katanya.

Sementara pada tahun ini, Pemkot Yogya menargetkan penurunan angka kemiskinan hingga 0,7 persen. Target itu di atas capaian tahun 2018 lalu yang sudah turun 0,66 persen dari 7,64 persen menjadi 6,98 persen. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005